PROCEEDING **2018**

SEMINAR NASIONAL HASIL-HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
"Enhacing Memory, Reproduction, and Quality Of Life In Eldery"

Pembina
dr. pramesti Dewi, M.Kes
Ema Wahyu Ningrum, SST, M.Kes

Penanggungjawab
Rosi Kurnia Sugiharti, SST, M.Kes

Sekretaris
Etika Dewi Cahyaningrum, SST, M.Kes

Editor
Fauziah Hanum N A, SST, M.Keb
Linda Yanti, SST, M.Keb
Feti Kumala Dewi, SST, M.Kes
Mariah Ulfah, S.SiT., M.Kes

Reviewer
Dr. Saryono, S.Kp, M.Kes
Siwi Pramatama Mars W, S.Si., M.Kes., Ph.D

Desain Cover dan Layout
Reza Rokhadi

Diterbitkan oleh :
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKES Harapan Bangsa Purwokerto
Jl. Raden Patah No.100 Ledug Kembaran Banyumas
Telp. 0281-6843493, Fax. 0281-6843494
Email : lppm@shb.ac.id

Cetakan Pertama
Purwokerto, 19 September 2018
ISBN : 978-602-60566-2-7

Hak cipta dilindungi Undang Undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur senantiasa kita panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayatnya sehingga kami Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Bangsa Purwokerto dapat menyelenggarakan seminar nasional hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat "Enhacing Memory, Reproduction, and Quality Of Life In Eldery".

Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi para akademisi dan praktisi dibidang kesehatan terutama kebidanan, keperawatan, dan farmasi untuk mendesiminasikan hasil-hasil penelitiannya sehingga diharapkan dengan tersampaikannya hasil-hasil penelitian tersebut dapat bermanfaat untuk membantu meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan terutama kebidanan, keperawatan, dan farmasi.

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 19 September 2018, bertempat di STIKES Harapan Bangsa Purwokerto. Panitia pelaksana kegiatan adalah para civitas akademik Program Studi Kebidanan dan Keperawatan STIKES Harapan Bangsa Purwokerto. Peserta kegiatan terdiri dari para akademisi dan praktisi dibidang Kebidanan, Keperawatan, dan Farmasi dari seluruh Indonesia. Adapun *outcome* kegiatan ini adalah *Proceeding* berskala nasional dan telah ber-ISBN.

Semoga kegiatan ini bermanfaat untuk membantu perkembangan keilmuwan dibidang kebidanan, keperawatan, dan farmasi. Mudah-mudahan dikemudian hari kegiatan sejenis dapat terlaksana kembali dengan lebih baik.

Purwokerto, 19 September 2018

Ketua Panitia

Rosi Kurnia Sugiharti, SST, M.Kes

DAFTAR ISI

Halaman judul ……..……i

Balik halaman judul ……....ii

Kata pengantar …….….iii

Daftar isi ……..…….…..iv

1 HUBUNGAN ANTARA USIA MENARCHE DAN LAMA MENSTRUASI DENGAN KEJADIAN NYERI HAID PRIMER PADA REMAJA 1-6
Rosi Kurnia Sugiharti[1)], Tri Sumarni[2)]

2 FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ABORTUS (*STUDY CASE CONTROL* DI RSUD GOETENG TARUNADIBRATA PURBALINGGA) 7-15
Linda Yanti [1)], Azka Fathiyatir Rizqillah[2)]

3 HUBUNGAN FAKTOR EKSTERNAL DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DALAM PENANGANAN DEMAM PADA ANAK DI PUSKESMAS I KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS 16-25
Etika Dewi Cahyaningrum[1)], Adiratna Sekar Siwi [2)]

4 PENGARUH POSISI MENYUSUI *LAID BACK FEEDING* DAN PEMBERIAN KETOROLAC TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI IBU POST SC DI RSUD GOETENG TAROENADIBRATA PURBALINGGA 26-34
Susilo Rini[1)], Indri Heri Susanti[2)], Feti Kumala Dewi[3)]

5 HUBUNGAN NYERI KEPALA DENGAN KEMAMPUAN *ACTIVITY OF DAILY LIVING* PADA PENDERITA HIPERTENSI DI KELURAHAN MERSI, PURWOKERTO 35-47
Dwi Novitasari[1)], Ikit Netra Wirakhmi[2)]

6 HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG KEEFEKTIFAN PEMBIMBING KLINIK DENGAN *SELF EFFICACY* MAHASISWA NERS STIKES HARAPAN BANGSA PURWOKERTO 48-54
Tri Sumarni[1)], Rosi Kurnia Sugiharti[2)]

7 PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG STUNTING DAN PENILAIAN STATUS GIZI BALITA TERHADAP PENGETAHUAN DAN KETRAMPILAN KADER DI PUSKESMAS PADAMARA KABUPATEN PURBALINGGA 55-62
Ema Wahyu Ningrum[1)], Fauziah Hanum NA[2),]
Desy Nawangsar[3)]

8	KARAKTERISTIK REMAJA PUTRI TENTANG PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI DI SLTP NEGERI 2 KEMANGKON **Prasanti Adriani[1)], Siti Haniyah[2)]**	63-71
9	STUDI KASUS PENGETAHUAN IBU DALAM MEMILIH METODE OPERATIF WANITA **Mariah Ulfah[1)], Peppy Octavi [2)]**	72-76
10	HUBUNGAN UMUR IBU DAN PARITAS DENGAN DERAJAT LASERASI PERINEUM DI RSUD DR. R GOETENG TAROENADIBRATA PURBALINGGA **Siti Haniyah[1] , Prasanti Adriani[2]**	77-87
11	KORELASI TINGKAT STRES DENGAN RESPON FISIO-PSIKO-SOSIAL DAN KUALITAS TIDUR MAHASISWA KEPERAWATAN YANG MENGERJAKAN SKRIPSI DI STIKES HARAPAN BANGSA PURWOKERTO **Murniati[1)], Noor Yunida Triana[2)], Adita Silvia Fitriana[3)]**	88-103
12	KECEMASAN KELUARGA DI RUANG *INTENSIVE CARE* RSUD PROF.DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO **Adiratna Sekar Siwi[1)], Etika Dewi Cahyaningrum[2)], Ikhwan Yuda Kusuma[3)]**	104-111
13	TINGKAT KESIAPSIAGAAN (*EMERGENCY DISASTER PREPAREDNESS LEVEL)* MAHASISWA KEPERAWATAN STIKES HARAPAN BANGSA PURWOKERTO DALAM TANGGAP DARURAT BENCANA **Azka Fathiyatir Rizqillah[1)] Linda Yanti[2)]**	112-121
14	PERUBAHAN STATUS PERNAFASAN PASIEN CONGESTIVE HEART FAILURE (CHF) PADA POSISI HEAD UP 30^0, *SEMI FOWLER* 45^0, DAN *FOWLER* 90^0 DI RSUD PROF DR MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO **Suci Khasanah[1)], Danang Tri Yudono[2)], Surtiningsih[3)]**	122-132
15	GAMBARAN DEMENSIA PADA USIA LANJUT DI WILAYAH DESA TAMBAKSARI, PURWOKERTO **Noor Rochmah Ida Ayu Trisno Putri [1)], Reni Dwi Setyaningsih [2)], Wilis Sukmaningtyas [3)]**	133-139
16	ANALISA KEBUTUHAN: PENERAPAN *BLENDED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BAGI MAHASISWA FARMASI **Barlian Kristanto[1)], Galih Samudra[2)]**	140-148

17	*HUBUNGAN* PERKEMBANGAN BAHASA TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 3-5 TAHUN DI SEKOLAH ALAM BATURADEN **Fauziah Hanum Nur Adriyani[1)], Ema Wahyuningrum[2)] , Roro Lintang[3)]**	149-161
18	HUBUNGAN ANTARA USIA, TINGKAT PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN IBU DENGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KANKER PAYUDARA **Arlyana Hikmanti[1)], Dina Febrina[2)]**	162-167
19	KARAKTERISTIK PENDERITA HIPERTENSI DI KELURAHAN SUMAMPIR **Ikit Netra Wirakhmi[1)], Dwi Novitasari[2)]**	168-172
20	FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN ASFIKSIA NEONATORUM DI RSU ANUTAPURA PALU PERIODE 2017 **Niluh Nita Silfia[1)], Linda[2)], Intan Lifiatin Ningrum[3)]**	173-185
21	PENGETAHUAN DAN SIKAP DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF **Ari Indra Susanti[1),] Insi Farisa Desy Arya[2)], Sari Puspa Dewi[3)]**	186-192
22	*PATH ANALYSIS* PENGARUH DETERMINAN KESEHATAN TERHADAP PENGGUNAAN JAMU PADA BAYI **Inggar Ratna Kusuma[1)], Isnaeni Rofiqoch[2)]**	193-201
23	FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS GUGUK PANJANG BUKITTINGGI **Yuliza Anggraini**	202-208
24	KORELASI FAKTOR BAYI DAN OBSTETRIK DENGAN KEJADIAN HIV/AIDS DI RSUD CILACAP TAHUN 2012-2017 **Dwi Maryanti [1)], Tri Budiarti[2)], Octy NabillatuSyifa[3)]**	209-217
25	KORELASI USIA, PENDIDIKAN DAN FAKTOR RESIKO DENGAN KECEMASAN IBU HAMIL DI DESA KEMBARAN WETAN KABUPATEN PURBALINGGA **Feti Kumala Dewi[1)] Susilo Rini [2)] Murniati [3)]**	218-229
26	MODEL PREDIKSI STATUS GIZI BAYI BERDASAR IMT PRA HAMIL **Ema Wahyu Ningrum[1)], Etika Dewi Cahyaningrum[2)]**	230-238

27	PERBEDAAN PENURUNAN SKALA NYERI HAID PRIMER PADA INTERVENSI MINUMAN KUNYIT ASAM DAN JAHE ASAM **Rosi Kurnia Sugiharti**	239-246
28	PELATIHAN PENANGANAN NYERI HAID PRIMER PADA REMAJA DENGAN PEMANFAATAN MINUMAN REMPAH JAHE ASAM **Rosi Kurnia Sugiharti[1)], Etika Dewi C[2)] , Roro Lintang[3)]**	247-252
29	PELATIHAN METODE *LED BACK FEEDING* PADA IBU HAMIL DAN IBU MENYUSUI DI KLINIK MOMBY KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS **Linda Yanti[1)], Susilo Rini[2)], Azka Fathiyatir Rizqillah[3)]**	253-257
30	MANAJEMEN ASI PERAH (ASIP) DAN PERSIAPAN PERSALINAN IBU HAMIL DI DESA KEMBARAN WETAN KECAMATAN KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA **Feti Kumala Dewi[1)] Wilis Sukma Ningtyas [2)] Murniati [3)]**	258-264
31	PELATIHAN PENANGANAN DEMAM PADA ANAK DI PUSKESMAS I KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS **Etika Dewi Cahyaningrum[1)], Rosi Kurnia Sugiharti[2)], Adiratna Sekar Siwi[3)]**	265-271
32	PELATIHAN MENGENAL KETERLAMBATAN DAN OPTIMALISASI TUMBANG BAYI DENGAN PIJAT BAYI BAGI ORANGTUA DI KLINIK MOMBY PURWOKERTO **Susilo Rini[1)], Linda Yanti[2)], Atun Roudhotul Ma'rifah[3)]**	272-275
33	PELATIHAN CUCI TANGAN 6 LANGKAH *WORLD HEALTH ORGANIZATION* DI TK DIPONEGORO KELURAHAN MERSI, PURWOKERTO **Dwi Novitasari[1)], Ikit Netra Wirakhmi[2)]**	276-284
34	PELATIHAN PENDETEKSIAN DINI PENYAKIT TIDAK MENULAR (PENYAKIT HIPERTENSI DAN DIABETES MELLITUS) BAGI PENGURUS RW 5 DESA DUKUH WALUH KECAMATAN KEMBARAN **Tri Sumarni[1)], Siti Haniyah[2)], Adita Silvia Fitriana[3)]**	285-292
35	PELATIHAN PENGGUNAAN BUKU KIA SEBAGAI MEDIA DETEKSI DAN EDUKASI PERKEMBANGAN BAYI BALITA BAGI KADER POSYANDU DI WILAYAH PUSKESMAS PADAMARA KABUPATEN PURBALINGGA **Ema Wahyu Ningrum[2)], Arlyana Hikmanti[2)], Desy Nawangsari[3)]**	293-298

36	PELATIHAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI SLTP NEGERI 2 KEMANGKON KABUPATEN PURBALINGGA **Prasanti Adriani[1)], Galih Samodra[2)]**	299-306
37	MANFAAT PELATIHAN TENTANG MANAJEMEN ASI EKSLUSIF TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL DI KELAS ANTE NATAL **Mariah Ulfah[1)], Rani Prabandani[1)]**	307-311
38	PENERAPAN "SELF MONITORING BLOOD PRESSURE" SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS HIDUP KELOMPOK PROLANIS HIPERTENSI DESA KRAMAT **Suci Khasanah[1)], Peppy Octaviani[2)]**	312-324
39	PELATIHAN DETEKSI PNEUMONIA BAGI IBU BALITA DI DESA DAWUHAN KECAMATAN PADAMARA KABUPATEN PURBALINGGA **Arlyana Hikmanti[1)], Ema Wahyu Ningrum[2)], Dina Febrina[3)]**	325-331
40	PELATIHAN DETEKSI TUMBUH KEMBANG DENGAN KUESIONER PRA SKRINING PERKEMBANGAN (KPSP) PADA GURU di PG/TK NAKITA INSAN MULIA PURWOKERTO **Ikit Netra Wirakhmi[1)], Dwi Novitasari[2)]**	332-336
41	PELATIHAN SKRINING TUMBUH KEMBANG ANAK DAN STATUS GIZI BALITA PADA GURU SEKOLAH ALAM BATURADEN **Fauziah Hanum Nur Adriyani[1)], Diannike Putri [2)], Barlian Kristanto[3)]**	337-341
42	PEMERIKSAAN KESEHATAN DASAR SCREENING TENSI, GULA DARAH, KOLESTEROL DAN ASAM URAT PADA LANSIA RW 11 DESA LEDUG KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS **Maya Safitri[1),] Alfizi[2),] Feti Kumala Dewi [3)]**	342-349
43	PELATIHAN PENANGANAN PERTAMA BALITA SAKIT DI DESA KARANGJAMBE KECAMATAN PADAMARA KABUPATEN PURABLINGGA **Wilis Sukmaningtyas[1)], Noor Rochmah Ida Ayu Trisno Putri [2)]**	350-353
44	SCREENING TEKANAN DARAH, GULA DARAH, DAN ASAM URAT PADA IBU-IBU PKK TAMBAKSARI KIDUL KEMBARAN BANYUMAS **Atun Raudotul M[1)], Tophan Heri W[2)], Fauziah Hanum Nur Adriyani[3)]**	354-359

45 PENERAPAN "*PREDICTING OUT OF OFFICE BLOOD PRESSURE*" SEBAGAI UPAYA DETEKSI DINI WHITE COAT DAN MASKED HIPERTENSI PADA KELUARGA KELOMPOK PESERTA PROLANIS HIPERTENSI DESA KRAMAT PUSKESMAS KEMBARAN 2 KABUPATEN BANYUMAS 360-367
Surtiningsih[1)], Suci Khasanah [2)]

46 PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN IBU-IBU DASA WISMA RT 05 RW 11 DESA LEDUG KECAMATAN KEMBARAN 336-372
Alfizi [1),] Maya Safitri [2)], Tin Utami[3)]

PELATIHAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI SLTP NEGERI 2 KEMANGKON KABUPATEN PURBALINGGA

Prasanti Adriani[1)], Galih Samodra[2)]

1) Prodi Kebidanan STIKES Harapan Bangsa Purwokerto
Email : pra.adriani@gmail.com,
2) Prodi Farmasi STIKES Harapan Bangsa Purwokerto
Email : galihsamodra93@gmail.com

Abstrak

Perubahan fisik yang pesat dan perubahan hormonal merupakan pemicu masalah kesehatan remaja serius karena menimbulnya dorongan motivasi seksual yang menjadikan remaja rawan terhadap penyakit dan masalah kesehatan reproduksi (kespro), kehamilan remaja dengan segala konsekuensinya yaitu hubungan seks pranikah, aborsi, Penyakit Menular Seksual (PMS), HIV-AIDS serta narkotika. Sekitar 1 miliar manusia atau setiap 1 di antara 6 penduduk dunia adalah remaja. Sebanyak 85% di antaranya hidup di negara berkembang. Perempuan pada tahap remaja yang mengalami gangguan terkait dengan menstruasi adalah sekitar 75%. Wawancara di SLTP N 2 Kemangkon pada 20 remaja putri, didapatkan 15 remaja mengalami nyeri haid dan 13 diantaranya merasakan stress saat haid. Hal itu kemungkinan terjadi karena kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Oleh sebab itu sebagai tenaga kesehatan dan bagian dari masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi pada siswa maka perlu dilakukan upaya pelatiihan kesehatan reproduksi. Pelatihan ini diberikan kepada 69 siswa di SLTP N 2 Kemangkon. Hasil pelatihan menunjukan terdapat perubahan yang signifikan sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan kesehatan reproduksi, yaitu pengetahuan baik yang semula 8% meningkat menjadi 87%, sedangkan pengetahuan yang kurang semula 76% menurun menjadi 4%. Kesimpulan dari pelatihan ini menunjunkan bahwa semua peserta sangat tertarik dan antusias tentang materi kesehatan reproduksi karena sangat bermanfaat untuk meningkatkan kesehatan reproduksi. Luaran pengabdian masyarakat meliputi publikasi prosiding nasional ber-ISSN, buku saku, diktat pembelajaran tentang kesehatan reproduksi dan Kader KRR.

***Kata Kunci**: Pelatihan, siswa, kesehatan reproduksi, tingkat pengetahuan.*

Abstract

Rapid physical changes and hormonal changes are the triggers of serious adolescent health problems because they encourage sexual motivation that makes adolescents susceptible to reproductive health and disease (kespro), teenage pregnancies with all the consequences of premarital sex, abortion, sexually transmitted diseases (STDs) , HIV-AIDS and narcotics. About 1 billion people or every 1 in 6 of the world's population are teenagers. As many as 85% of whom live in developing countries. Women in the adolescent stage who experience menstrual abnormalities are about 75%. Interview at SLTP N 2 Kemangkon on 20 teenage girls, found 15 teenagers experience menstrual pain and 13 of them feel stress during menstruation. This is likely due to lack of knowledge about reproductive health. Therefore, as a health worker and part of the community to improve knowledge of reproductive health in students, it is necessary to do the effort of training of reproductive health. The training was given to 69 students at SLTP N 2 Kemangkon. The results of the training showed significant changes before and after reproductive health training, 8% good knowledge increased to 87%, while 76% of the original knowledge decreased to 4%. The conclusion of this training shows that all participants were very interested and enthusiastic about reproductive health material because it was very useful to improve reproductive health. Community service outcomes include publication of national proceedings with ISSN, pocket book, diktat learning about reproductive health and KRR cadres.

***Keywords:** Training, students, reproductive health, level of knowledge.*

PENDAHULUAN

Masa remaja diasosiasikan dengan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Masa ini merupakan periode persiapan menuju masa dewasa yang akan melewati beberapa tahapan perkembangan penting dalam hidup. Selain kematangan fisik dan seksual, remaja juga mengalami tahapan menuju kemandirian sosial dan ekonomi, membangun identitas, akuisisi kemampuan (*skill*) untuk kehidupan masa dewasa serta kemampuan bernegosiasi (*abstract reasoning*) (WHO, 2015).

Sekitar 1 miliar manusia atau setiap 1 di antara 6 penduduk dunia adalah remaja. Sebanyak 85% di antaranya hidup di Negara berkembang (Kusmiran, 2012). Hasil survei penduduk antar sensus 2015 menunjukkan bahwa penduduk usia 15-24 tahun mencapai 42.061,2 juta atau sebesar 16,5 persen dari total penduduk Indonesia. Hasil proyeksi penduduk menunjukkan bahwa jumlah penduduk usia remaja ini akan mengalami peningkatan hingga tahun 2030 dan kemudian menurun sesudahnya. Perubahan jumlah penduduk usia remaja tersebut terkait dengan transisi demografi di Indonesia, dimana angka fertilitas yang menurun telah mengubah struktur usia penduduk. Awalnya, proporsinya terbesar adalah penduduk muda (usia 0-14 tahun). Namun seiring dengan menurunnya fertilitas, terjadi perubahan dimana proporsi penduduk yang dominan bukan lagi penduduk muda tetapi penduduk usia produktif (15-64). Di antara mereka yang ada dalam kelompok usia produktif tersebut adalah remaja usia 15-24 tahun. Mereka inilah yang kelak akan menjadi kelompok penduduk dewasa dan tua pada tahun 2030.

Masa pubertas adalah salah satu tahap perkembangan yang ditandai dengan kematangan organ seksual dan tercapainya kemampuan untuk bereproduksi, dimana salah satu ciri dari tanda pubertas seorang perempuan yaitu dengan terjadinya menstruasi pertama (*menarche*). Menstruasi atau haid adalah perdarahan vagina secara berkala akibat terlepasnya lapisan endometrium uterus (Janiwarty dan Pieter, 2013).

Perubahan fisik yang pesat dan perubahan hormonal merupakan pemicu masalah kesehatan remaja serius karena menimbulnya dorongan motivasi seksual yang menjadikan remaja rawan terhadap penyakit dan masalah kesehatan reproduksi (kespro), kehamilan remaja dengan segala konsekuensinya yaitu hubungan seks pranikah, aborsi, Penyakit Menular Seksual (PMS), HIV-AIDS serta narkotika (Margaretha, 2012).

Angka kejadian dismenorea tipe primer di Indonesia adalah sekitar 54,89%, sedangkan sisanya adalah penderita dengan tipe sekunder. Penyebab dismenorea primer yaitu peningkatan kontraksi rahim yang dirangsang oleh prostaglandin (salah satu hormon di dalam tubuh yang menyebabkan terjadinya kontraksi pembuluh – pembuluh darah dan penurunan aliran darah sehingga menyebabkan terjadinya proses iskhemia dan necrosis pada sel – sel dan jaringan. Sedangkan penyebab dismenorea sekunder yaitu endometriosis, penyakit peradangan rongga dalam daerah kemaluan, peradangan tuba fallopi, perlengketan abnormal antara organ dalam perut, pemakaian IUD (Andira, 2010).

Untuk mengatasi nyeri haid ini dapat digunakan obat anti inflamasi non-steroid untuk mengurangi gejala yang ditimbulkan. Penanganan dismenore dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan terapi farmakologis dan terapi non-farmakologis. Terapi farmakologis dasar dapat dengan pemberian obat anti inflamasi non-steroid (NSAID). Sedangkan untuk terapi non-farmakologis terdapat beberapa cara yaitu dengan kompres air hangat, olah raga, dan tidur cukup (Frank, 2009).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 4 April 2018 terhadap 20 remaja putri di SLTP Negeri 2 Kemangkon, didapatkan 15 remaja putri yang mengalami nyeri haid saat menstruasi dan 5 remaja putri diantaranya dengan status *Body Mass Index* (BMI) kegemukan, dan 7 remaja putri *Body Mass Index* (BMI) kurus, sedangkan 3 remaja putri yang tidak mengalami nyeri haid dengan *Body Mass Index* (BMI) normal. Dari hal tersebut diatas maka sangat diperlukan stimulus pengetahuan remaja untuk meningkatkan kesehatan reproduksi supaya dapat mengatasi segala keluhan dan ketidanyamanan selama masa remaja dengan dilakukanya pelatihan kesehatan reproduksi pada remaja di SLTP Negeri 2 Kemangkon Kabupaten Purbalingga..

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan

   Memberikan pelatihan kesehatan reproduksi pada siswa SLTP Negeri 2 Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

2. Diskusi

   Setelah memberikan pelatihan kesehatan reproduksi pada siswa SLTP

Negeri 2 Kemangkon Kabupaten Purbalingga sehingga menjadi sumber atau informasi yang dapat meningkat kesehatan reproduksi, meminimalisir dan mengatasi keluhan dan ketidaknyamanan dalam masa remaja dengan baik oleh siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan judul pelatihan pelatihan kesehatan reproduksi pada siswa SLTP Negeri 2 Kemangkon Kabupaten Purbalingga**,** dilaksanakan pada :

Hari/ Tanggal : Senin dan Sealasa, 14-15 Mei 2018

Pukul : 08.00 WIB – selesai

Tempat : Aula SLTP Negeri 2 Kemankon Kabupaten Purbalingga

Peserta : 69 siswa SLTP Negeri 2 Kemangkon. Tanggapan siswa sangat positif dan antusias karena merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini sehingga menambah pengetahuan serta informasi tentang kesehatan reproduksi yang membantu meminimalisir dan mengatasi keluhan serta ketidaknyamanan tentang kesehatan reproduksi dalam masa remaja. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pre test terlebih dahulu, dilakukan pelatihan kesehatan reproduksi kemudian dilakukan post test serta diskusi mengenai kesehatan reproduksi.

Hasil : kuesioner yang dibagikan tentang pengetahuan kesehatan reproduksi dengan dikategorikan menjadi 3 yaitu: Kurang : skor <55%, Cukup : skor ≥ 55% s/d <75%, Baik : skor ≥ 75%, sebelum dan sesudah diberikan pelatihan kesehatan reproduksi adalah sebagai berikut:

Tabel pengetahuan siswa sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan kesehatan reproduksi :

Sebelum Pelatihan			Sesudah Pelatihan		
Kategori Pengetahuan	Frekuensi	%	Kategori Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	6	8	Baik	60	87
Cukup	11	16	Cukup	6	9
Kurang	52	76	Kurang	3	4
Total	69	100	Total	69	100

Dari tabel diatas terlihat bahwa, terdapat perubahan yang signifikan sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan, yaitu pengetahuan baik yang semula 8% menurun menjadi 87%, sedangkan pengetahuan yang kurang semula 76% meningkat menjadi 4%. Pengetahuan seseorang tentang sesuatu hal akan Mubarrak (2008) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi tinkat

pengetahuan ada tiga yaitu pendidikan, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah menerima informasi sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Kedua pekerjaan, pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Ketiga umur, umur individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun.

Pemahaman akan baik buruk, garis pemisah antara suatu yang boleh yang tidak dilakukan, diperoleh dari pendidikan dan dari pusat keagamaan serta ajarannya. Hal ini akan menjadi dasar bagi individu untuk menentukan sikapnya terhadap suatu stimulus atau objek. Demikian pula yang diungkapkan oleh Middlebrook cit Azwar (2009) tidak adanya pengalaman sama sekali dengan suatu objek psikologis cenderung akan membentuk sikap negatif atau kurang menerima terhadap objek tersebut. Sehingga responden yang belum pernah mengetahui tentang penyalahgunaan kesehatan reproduksi cenderung bersikap negative atau kurang menerima tehadap informasi dan penyalahgunaan kesehatan reproduksi . Untuk dapat menjadi dasar dalam pembentukan sikap, pengalaman pribadi haruslah meninggalkan kesan yang kuat. Karena itu sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional. Dalam situasi yang melibatkan emosi, penghayatan pengalaman akan lebih mendalam dan lebih lama membekas.

Slameto (2010), menyatakan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internalnya yaitu kesehatan fisik, mental dan sosial, tingkat intelegensi, perhatian, minat, bakat yang diperoleh dari proses belajar. Sedangkan faktor eksternalnya adalah keluarga, sekolah, masyarakat. Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang dimiliki baik belum tentu memiliki sikap mengatasi baik pula dalam perilaku kesehatan reproduksi, karena sikap seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan, tetapi juga pengalaman pribadi, pengaruh orang lain dianggap penting, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama. Jadi, pengetahuan yang baik belum tentu memiliki kepercayaan terhadap penanganan masalah kesehatan reproduksi

baik pula.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Terdapat perubahan yang signifikan sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan kesehatan reproduksi, yaitu pengetahuan baik yang semula 8% meningkat menjadi 87%, sedangkan pengetahuan yang kurang semula 76% menurun menjadi 4%.
2. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 69 siswa dan mendapatkan antusias yang sangat baik dari para peserta. Hal ini dibuktikan banyaknya pertanyaan dari peserta terkait dengan kesehatan reproduksi yang dapat meningkatkan pengetahuan.
3. kesehatan reproduksi yang dapat menambah wawasan pengetahuan siswa.

Saran

1. SLTP Negri 2 Kemangkon

   Bagi SLTP Negeri 2 Kemangkon Kabupaten Purbalingga dapat menambah literature dan kegiatan konseling tentang menambah wawasan tentang kesehatan reproduksi.

2. STIKES Harapan Bangsa

   Diharapkan institusi pendidikan dapat menambah literatur yang dapat

3. Pengabdian Masyarakat Berikutnya

   Diharapkan bagi pengabdian masyarakat berikutnya berikutnya perlu diteliti lebih lanjut faktor– faktor lain yang dapat berhubungan dengan terjadinya dismenore primer dengan menggunakan metode dan jumlah sampel yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Andriyani, A. (2013). *Panduan Kesehatan Wanita*. Surakara: As-Salam Publisher pp. 12,33.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, S. (2009). *Sikap Manusia : Teori Dan Pengukuranya.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

BKKBN, (2011).“*Kesehatan Reproduksi Remaja*”. http://ceria.bkkbn.go.id/ceria/referensi/materi/details/352.diakses tanggal 7 April 2018

Dewi, R. (2012). *3 Fase Penting pada Wanita*. Jakarta: PT Elex Medi

Fahmi. (2014). *Hubungan Antara Dismenore dengan Usia Menarche dan Indeks Massa Tubuh.* (http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/41010/4/Chapte

r%20II.pdf), diakses 7 April 2018

Hasdianah, dkk. (2014). *Gizi, Pemantapan Gizi, Diet, dan Obesitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Janiwarty, B dan Pieter.H.Z. (2013). *Pendidikan Psikologi Untuk Bidan- SuatuTeori dan Terapannya.* Yogyakarta : Rapha Publishing.

Judha, M. dkk. (2012). *Teori Pengukuran Nyeri & Nyeri Persalinan.* Yogyakarta: Nuha Medika.

Andira, D. (2010) . *Seluk Beluk Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta : A Plus Book.

Kasdu, D. (2011). *Solusi Problem Wanita Dewasa*. Jakarta. Puspa Swara

Kusmiran, E. (2012). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.

Kusmiran, Eny. (2011). *Kesehatan Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.

Kozier B., Erb G., *Berman A., & Snyder S.J, (2004), Fundamentals of Nursing Concepts, Process and Practice 7th Ed., New Jersey: Pearson Education Line.*

Manurung, S. dkk. (2012). *Pendidikan Kesehatan Dalam Praktik Keperawatan Maternitas Untuk Program DIII Keperawatan dan Kebidanan.* Jakarta: Trans Info. Margaretha. 2012. Psikopatologi dan Perilaku Beresiko Remaja

Manuaba, I.A.S.K., Manuaba, I.A.C., Manuaba, I.B.G.F., Manuaba, I.B.G. (2010). *Buku Ajar Ginekologi untuk Kebidanan*. Jakarta: EGC

Mitayani. (2012). *Ilmu Kandungan*. Jakarta: EGC.

Mubarak, Wahid Iqbal. (2008). *Promosi Kesehatan*. Jogjakarta : Graha ilmu.

Ningsih R. 2012. *Efektivitas paket pereda terhadap intensitas nyeri pada remaja dengan dismenore di SMAN kecamatan curup [tesis].* Jakarta: Universitas Indonesia.

Notoatmojo, S. (2012). *Sikap dan Tingkah laku Manusia*. Jakarta : Rhineka Cipta.

Noerpramana NP. (2012). *Wanita dalam berbagai masa kehidupan*. Dalam: Anwar M, Baziad A, Prabowo RP, editor. Ilmu Kandungan. Edisi Ke-3. Jakarta: Bina Pustaka

Potter & Perry. (2006). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, Dan Praktik Vol. 2.* Jakarta: EGC.

Prawirohardjo, S, Wiknjosastro. (2008). *Ilmu Kandungan*. Jakarta : PT

Bina Pustaka

S. Marlina E. (2012). *Pengaruh minuman kunyit terhadap tingkat nyeri dismenore primer pada remaja putri di SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara Kabupaten Agam [disertasi].* Padang: Universitas Andalas.

Samsulhadi. (2009). Haid dan siklusnya. Dalam: Anwar M, Baziad A, Prabowo RP, Editor. Ilmu Kandungan. Edisi Ke-3. Jakarta: Bina Pustaka

Sianipar, O., Bunawan, N., Almazini, P.,Calista, N., Wulandari, P., Rovenska, N., Djuanda, R., Irene, Seno, A. & Suarthana, E. (2009). *Prevalensi Gangguan Menstruasi dan Faktor- faktor yang Berhubungan pada Siswi SMU di Kecamatan Pulo Gadung Jakarta Timur. Majalah Kedokteran Indonesia*.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tu Frank. (2009). *Dysmenorrhea: contemporary perspectives. International Association fot the Study of Pain*.